

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Tingkat *self efficacy* siswa kelas IX MTs Hasanudin siraman yang dijadikan kelompok eksperimen sebelum diberikan *treatment* masih tergolong dalam kategori rendah, dilihat dari hasil skor *pre-test* angket *self efficacy*. Setelah diberikan *treatment* layanan konseling kelompok berbasis *cyber-counseling* dengan pendekatan *solution-focused brief counseling* tingkat *self efficacy* siswa kelas IX MTs Hasanudin siraman mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada skor hasil *post-test* yaitu AJ 78 menjadi 99, AK 77 menjadi 103 RS 79 menjadi 113 dan BE 78 menjadi 105.

Hasil yang diperoleh dari *treatment* tersebut dapat dibuktikan dengan uji *Paired Sample T Test* pada peningkatan tingkat *self efficacy* siswa *pre-test* dan *post-test*. Didasarkan dari hasil hitung uji *Paired Sample T Test* maka kesimpulannya adalah Hipotesis alternatif  $H_a$  diterima, yaitu penerapan konseling kelompok *solution-focused brief counseling* (SFBC) berbasis *cyber-counseling* dapat meningkatkan *self efficacy* siswa di MTs Hasanudin Siraman.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Siswa

Penerapan konseling kelompok *solution-focused brief counseling* (SFBC) berbasis *cyber-counseling* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan *self efficacy* siswa, sehingga setelah konseling kelompok berakhir diharapkan para siswa dapat mengoptimalkan *self efficacy* mereka dalam melakukan suatu pekerjaan. Para siswa diharapkan agar terus berusaha dalam meningkatkan *self efficacy* melalui perubahan-perubahan positif sehingga dapat menyelesaikan apapun pekerjaannya melalui kemampuan dirinya.

## 2. Bagi Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Program studi Bimbingan Konseling dapat menyiapkan tenaga konselor yang memiliki kompetensi dalam memberikan dan memaksimalkan berbagai macam layanan Bimbingan Konseling di sekolah maupun luar sekolah sehingga konselor memiliki pengalaman untuk membantu konseli menyelesaikan masalah pribadi yang dialami. Salah satunya mengenai masalah *self efficacy* dengan menggunakan layanan konseling kelompok *solution-focused brief counseling* berbasis *cyber-counseling*.

## 3. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Guru Bimbingan Konseling dapat menerapkan konseling kelompok *solution-focused brief counseling* berbasis *cyber-counseling* untuk meningkatkan *self efficacy* siswa di sekolah atau melaksanakan layanan konseling kelompok berbasis *cyber-counseling* untuk mengatasi masalah yang dihadapi para siswa dengan menyesuaikan karakteristik siswa. *Cyber-counseling* sangat efektif diterapkan bagi siswa yang memiliki sifat pemalu karena tidak mudah untuk melakukan konseling secara *face-to-face*. Biasanya mereka yang pemalu akan lebih terbuka dalam mengungkapkan masalahnya bila tidak bertemu secara langsung dengan konselor. Maka dari itu *Cyber-counseling* dapat diterapkan di sekolah oleh guru bimbingan konseling sebagai alternatif baru dalam pemberian bantuan bagi siswa-siswi.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menindaklanjuti penelitian penerapan konseling kelompok *solution-focused brief counseling* berbasis *cyber-counseling*, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih matang dalam menyiapkan materi yang akan diberikan serta media yang akan digunakan dalam pelaksanaan konseling secara virtual.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melengkapi alat pengumpulan data berupa pedoman observasi dan wawancara pada saat penelitian selain

- menggunakan angket, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang *self efficacy* siswa.
- c. Peneliti selanjutnya dapat membuat format baru atau memodifikasi format yang ada agar proses konseling kelompok dapat berjalan lebih efektif.
  - d. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan penelitian baru terkait peningkatan *self efficacy* dengan penerapan konseling kelompok *solution-focused brief counseling* (SFBC) berbasis *cyber-counseling*.